

***CASE REPORT* : PEMBERIAN TERAPI KOMPRES HANGAT DAN  
TERAPI BENSON TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN  
GASTRITIS DI INSTALASI GAWAT DARURAT**

**RSUD KOTA YOGYAKARTA**

**KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Studi  
Pendidikan Profesi Ners



**Disusun Oleh :**

**Handika, S.Kep**

**PN 24.10.85**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS SEKOLAH TINGGI  
ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA**

**YOGYAKARTA**

**2025**



**HALAMAN PENGESAHAN**  
**CASE REPORT : PEMBERIAN TERAPI KOMPRES HANGAT DAN**  
**TERAPI BENSON TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN**  
**GASTRITIS DI INSTALASI GAWAT DARURAT**

**RSUD KOTA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Handika, S.Kep

PN 24.10.85

Telah diperiksa dan disetujui pada tanggal : 22 Desember 2025

**Susunan Dewan Penguji**

**Ketua Dewan Penguji**

Anida, S.Kep., Ns., M.Sc

**Penguji I / Pembimbing Utama**

Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH

**Penguji II / Pembimbing Pendamping**

Ganda Puspita, S.Kep., Ns

..... 

..... 

..... 

Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Memperoleh Gelar Profesi Ners

Yogyakarta, 24 Desember 2025

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners**



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep



## PERNYATAAN KEASLIAN

**Yang bertanda tangan dibawah ini:**

**Nama : Handika, S.Kep**

**Nomor Induk Mahasiswa : PN241085**

**Program Studi : Profesi Ners**

**Menyatakan bahwa karya ilmiah akhir ners dengan judul:**

“Case Report : Pemberian Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benon Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta”.

Adalah hasil karya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di sekolah tinggi ilmu Kesehatan wira husada Yogyakarta maupun institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat denagn sesungguhnya. Apabila dikemudian hari apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta, 23 Desember 2025

**Mengetahui**

**Pembimbing Utama**



**Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH**

**Yang Menyatakan**



**Handika, S.Kep**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan KIAN dengan judul “*Case Report : Pemberian Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Ruang IGD RSUD Kota Yogyakarta*”. Karya Ilmiah Akhir Ners ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

Dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ariyudi Yunita, MMR, selaku Direktur RSUD Kota Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan praktik di RSUD Kota Yogyakarta.
2. Dr. Dra Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.
3. Yuli Ernawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep, selaku ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners.
4. Anida, S.Kep., Ns., M.Sc selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan sehingga Karya Ilmiah Ners ini dapat diselesaikan.
5. Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga Karya Ilmiah Ners ini dapat diselesaikan
6. Ganda Puspita, S.Kep.,Ns, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan arahan kepada penulis sehingga Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat diselesaikan.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, terimakasih telah memberikan dukungan, motivasi dan doa dalam penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini.

Penulis berharap Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dapat diterima dengan sebaik-baiknya. Semoga Allah senantiasa membalas semua

kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa KIAN ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga KIAN ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya di bidang Ilmu Keperawatan.

Yogyakarta, September 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Handika', written in a cursive style.

Handika, S.Kep

## DAFTAR ISI

|                                         |            |
|-----------------------------------------|------------|
| <b>KARYA ILMIAH AKHIR NERS .....</b>    | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>         | <b>ii</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>         | <b>iii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>              | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                  | <b>vi</b>  |
| <b>A. PENDAHULUAN.....</b>              | <b>1</b>   |
| <b>B. TUJUAN .....</b>                  | <b>3</b>   |
| <b>C. MANFAAT CASE REPORT .....</b>     | <b>3</b>   |
| <b>D. METODE .....</b>                  | <b>4</b>   |
| <b>E. KERANGKA KONSEP.....</b>          | <b>10</b>  |
| <b>F. DIAGRAM ALUR PENELITIAN.....</b>  | <b>11</b>  |
| <b>G. DESKRIPSI LAPORAN KASUS .....</b> | <b>12</b>  |
| <b>H. TINDAK LANJUT/HASIL .....</b>     | <b>18</b>  |
| <b>I. PEMBAHASAN .....</b>              | <b>19</b>  |
| <b>J. KETERBATASAN PENELITI .....</b>   | <b>20</b>  |
| <b>K. PERSPEKTIF PASIEN .....</b>       | <b>21</b>  |
| <b>L. KESIMPULAN.....</b>               | <b>21</b>  |
| <b>M. SARAN .....</b>                   | <b>21</b>  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>23</b>  |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    | <b>26</b>  |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                            |    |
|----------------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. 1 SOP Kompres Hangat.....                                      | 27 |
| Lampiran 1. 2 Terapi Kompres Hangat.....                                   | 28 |
| Lampiran 1. 3 Surat Permohonan Menjadi Responden .....                     | 30 |
| Lampiran 1. 4 Informed Consent .....                                       | 35 |
| Lampiran 1. 5 Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson.... | 40 |
| Lampiran 1. 6 Implementation of Agreement.....                             | 45 |
| Lampiran 1. 7 Ethical Clearance .....                                      | 48 |
| Lampiran 1. 8 Hasil Turnitin.....                                          | 50 |
| Lampiran 1. 9 Bukti Bimbingan Dengan Pembimbing I .....                    | 52 |
| Lampiran 1. 10 Bukti Bimbingan Dengan Pembimbing II.....                   | 53 |
| Lampiran 1. 11 Bimbingan Dengan Penguji .....                              | 54 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                     |   |
|---------------------|---|
| Gambar 1. NRS ..... | 6 |
|---------------------|---|

## **DAFTAR BAGAN**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| Bagan 1. Kerangka Konsep.....          | 10 |
| Bagan 2. Diagram Alur Penelitian ..... | 11 |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                                                                                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Tahap Pelaksanaan Kelompok Eksprimen dan Kelompok Kontrol di IGD RSUD Kota Yogyakarta .....                                                               | 7  |
| Tabel 2 Hasil observasi terapi kompres hangat dan terapi benson pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pasien gastritis di RSUD Kota Yogyakarta ..... | 18 |

**CASE REPORT : PEMBERIAN TERAPI KOMPRES HANGAT DAN  
TERAPI BENSON TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN  
GASTRITIS DI INSTALASI GAWAT DARURAT**

**RSUD KOTA YOGYAKARTA**

**Handika<sup>1</sup>, Patria Asda<sup>2</sup>, Ganda Puspita<sup>3</sup>**

**INTISARI**

**Pendahuluan :** Gastritis merupakan suatu peradangan (inflamasi) yang menyerang mukosa lambung dan menyebabkan pembengkakan pada mukosa lambung hingga terkelupasnya jaringan sel mukosa superficial, yang mengakibatkan gangguan saluran cerna. Salah satu manifestasi klinis gastritis adalah nyeri biasanya yang dirasakan yaitu nyeri ulu hati atau nyeri epigastrium. Adapun cara untuk mengatasi nyeri yaitu dengan terapi kompres hangat dan terapi benson. Penggunaan kompres hangat pada bagian perut atas yang meningkatkan relaksasi pada otot dan memberikan rasa hangat tentunya mengurangi rasa nyeri. Relaksasi benson dapat menurunkan aktivitas syaraf simpatis, sehingga dengan Tindakan relaksasi ini diharapkan nyeri pada epigastrium akan menurun dan dapat memberikan pengaruh yang baik untuk jangka waktu relatif singkat dalam mengatasi nyeri pada pasien gastritis.

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap tingkat nyeri pada pasien gastritis di IGD RSUD Kota Yogyakarta.

**Metode :** Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian *case report* (studi kasus) menggunakan pendekatan laporan kasus secara deskriptif dengan *case control* yaitu penerapan intervensi terapi kompres hangat dan terapi benson selama 15 menit.

**Hasil :** Hasil penelitian penerapan studi kasus ini menunjukkan penurunan nyeri pada pasien kelompok eksperimen sebanyak 6 skala dan 6 skala, sedangkan kelompok kontrol turun sebanyak 5 skala dan 4 skala, yang awalnya kelompok eksperimen skala nyeri 10 dan skala 9, sedangkan kelompok kontrol skala 9 dan skala 8.

**Diskusi :** Terdapat adanya pengaruh pemberian terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap penurunan skala nyeri pada pasien gastritis.

**Kata Kunci :** *Terapi kompres hangat, Terapi benson, Nyeri, Gastritis*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Profesi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup>Pembimbing Klinik RSUD Kota Yogyakarta

**CASE REPORT : THE EFFECT OF WARM COMPRESS THERAPY AND  
BENSON RELAXATION THERAPY ON PAIN LEVELS IN GASTRITIS  
PATIENTS AT THE EMERGENCY DEPARTMENT OF  
YOGYAKARTA CITY HOSPITAL**

**Handika<sup>1</sup>, Patria Asda<sup>2</sup>, Ganda Puspita<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

**Background :** Gastritis is an inflammation of the gastric mucosa that causes swelling and erosion of the superficial mucosal cells, leading to digestive disorders. One of the main clinical manifestations of gastritis is pain, typically experienced as epigastric or upper abdominal pain.

Non-pharmacological approaches to reduce pain include warm compress therapy and Benson relaxation therapy. Applying a warm compress to the upper abdomen promotes muscle relaxation and warmth, which can help alleviate pain. Meanwhile, Benson relaxation can decrease sympathetic nervous system activity, thereby reducing epigastric pain and providing a calming effect within a relatively short period.

**Objective :** To determine the effect of warm compress therapy and Benson relaxation therapy on pain levels in gastritis patients at the Emergency Department of Yogyakarta City Hospital.

**Method :** This study employed a case report (case study) design using a descriptive case-control approach. The intervention consisted of 15-minute sessions of warm compress therapy and Benson relaxation therapy.

**Results :** The case study results showed a reduction in pain levels among patients in the experimental group by 6 points and 6 points, while the control group experienced reductions of 5 points and 4 points. Initially, the experimental group reported pain levels of 10 and 9, whereas the control group reported 9 and 8.

**Discussion :** The findings indicate that warm compress therapy and Benson relaxation therapy have a significant effect on reducing pain levels in gastritis patients. The combination of these two therapies effectively decreases epigastric pain intensity.

**Keywords :** Warm Compress Therapy, Benson Relaxation Therapy, Pain, Gastritis.

---

<sup>1</sup> Student, Nursing Profession Program, STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer, STIKES Wira Husada Yogyakarta

<sup>3</sup> Clinical Supervisor, Yogyakarta City Hospital

**CASE REPORT : PEMBERIAN TERAPI KOMPRES HANGAT DAN  
TERAPI BENSON TERHADAP TINGKAT NYERI PADA PASIEN  
GASTRITIS DI INSTALASI GAWAT DARURAT  
RSUD KOTA YOGYAKARTA**

**A. PENDAHULUAN**

Gastritis merupakan inflamasi pada lapisan lambung, yang menyebabkan pembengkakan pada lapisan lambung serta kematian sel-sel pada permukaan lapisan tersebut, sehingga menimbulkan masalah dalam sistem pencernaan (Ni Wayan Tiara Nilam Wasyuni. , 2024).

Gastritis awalnya muncul dalam bentuk akut dan kemudian berlanjut menjadi keadaan kronis. Walaupun gastritis tidak menimbulkan kerusakan permanen pada lambung, kondisi ini bisa menyebabkan serangan yang terjadi berulang kali, menyebabkan rasa sakit di bagian atas perut. Jika tidak ditangani, nyeri ini dapat mengarah pada esofagitis, yang merupakan peradangan pada tenggorokan. Gastritis yang berlangsung lama secara alami mengganggu fungsi lambung dan dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kanker lambung (Noviariska et al. , 2022).

Berdasarkan informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020 yang mengumpulkan data dari berbagai negara, persentase penderita gastritis di seluruh dunia menunjukkan angka 22% di Inggris, 31% di Cina, 14,5% di Jepang, 35% di Kanada, dan 29,5% di Prancis. Sementara itu, di Indonesia, angka prevalensi gastritis cukup tinggi dengan total 274.396 kasus dari populasi yang mencapai 238.452.952 jiwa. WHO juga menginformasikan bahwa prevalensi gastritis di Indonesia pada tahun 2019 tercatat sebesar 40,8% (Nirmalarumsari dan Tandipasang, 2020). Selain itu, angka tukak lambung juga cukup signifikan di beberapa daerah di Indonesia, dengan 247.396 kasus dalam populasi 238.522.952 jiwa (Kemenkes RI, 2018). Di Yogyakarta, tercatat pada tahun 2019 adanya 18.988 kasus maag (Dinkes Kota Yogyakarta, 2020).

Salah satu gejala klinis dari gastritis adalah munculnya rasa sakit, biasanya dirasakan di bagian atas perut atau epigastrium. Ada berbagai cara untuk mengatasi rasa sakit ini, baik melalui metode medis maupun metode lain. Pengobatan medis melibatkan kerjasama antara dokter dan perawat, yang mencakup penggunaan obat-obatan untuk mengurangi rasa sakit seperti analgesik. Metode non-medis yang dipakai dalam pengelolaan rasa sakit termasuk terapi kompres hangat dan terapi Benson (Cantika P et al. , 2022).

Penggunaan kompres hangat adalah salah satu cara untuk mengurangi rasa sakit baik yang bersifat sementara maupun yang sudah lama. Kompres ditempatkan di area perut bagian atas, membantu mengendurkan otot, dan kehangatan secara alami membantu meredakan sakit. Umumnya, panas dapat menurunkan iskemia dan ketegangan otot serta meningkatkan sirkulasi darah. Dengan menggunakan kompres hangat, tubuh melepaskan endorfin dan mengurangi pengiriman sinyal rasa sakit (Novianty Labagow dkk. , 2022).

Teknik relaksasi Benson adalah cara pernapasan yang mengintegrasikan kepercayaan diri untuk mencapai ketenangan. Metode ini berkontribusi pada pengurangan konsumsi oksigen di dalam tubuh, yang memungkinkan otot menjadi lebih santai dan meningkatkan kenyamanan. Teknik ini sangat efektif untuk menurunkan kecemasan dan stres serta membantu mencegah dan meredakan rasa sakit. Selain itu, pendekatan ini juga berfungsi untuk mengurangi aktivitas sistem saraf simpatik. Efek relaksasi ini dapat mengurangi nyeri di area epigastrik, yang memberikan dampak positif terhadap pengobatan gastritis (Noviariska dkk. , 2022).

Berdasarkan temuan dari penelitian awal yang dilaksanakan pada 15 September 2025, selama dua minggu praktik klinik di ruang gawat darurat RSUD Kota Yogyakarta, diketahui bahwa 56,77% dari 620 pasien yang dirawat pada Juni 2025 mengalami gastritis. Hasil wawancara dengan perawat di ruang gawat darurat menunjukkan bahwa pengobatan non-farmakologis seperti kompres hangat dan terapi Benson belum diterapkan

untuk mengurangi nyeri pada pasien gastritis (ulkus lambung). Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk melakukan sebuah eksperimen atau laporan kasus dengan judul "Penggunaan Kompres Hangat dan Terapi Benson untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien Gastritis di Ruang Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta" untuk meneliti pemanfaatan kompres hangat dan terapi Benson guna meredakan nyeri pada pasien gastritis di ruang gawat darurat RSUD Kota Yogyakarta.

Mengacu pada penjelasan di atas, terdapat sebuah pertanyaan yang muncul: "Apakah penggunaan kompres panas dan terapi Benson memberikan dampak pada persepsi rasa sakit pasien gastritis di ruang gawat darurat RSUD Kota Yogyakarta? "

## **B. TUJUAN**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengeksplorasi dampak pemanasan dengan kompres hangat dan terapi Benson terhadap pengalaman rasa sakit pasien gastritis di ruang gawat darurat Rumah Sakit Umum Daerah Kota Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengukur derajat rasa sakit pasien yang menderita gastritis sebelum melakukan terapi dengan kompres hangat dan terapi Benson.
- b. Untuk mengidentifikasi tingkat nyeri pada pasien gastritis setelah diberikan Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson
- c. Untuk mengetahui perbedaan tingkat nyeri pada pasien gastritis setelah diberikan Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson terhadap nyeri pada pasien gastritis.

## **C. MANFAAT CASE REPORT**

### **1. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pelayanan keperawatan melalui penerapan terapi kompres hangat dan terapi benson sebagai salah satu bentuk intervensi

nonfarmakologis untuk meringankan tingkat nyeri pada pasien gastritis. Intervensi ini berpotensi menjadi terapi pendukung yang efektif apabila dikombinasikan dengan terapi farmakologis, sehingga dapat memperkuat pendekatan penatalaksanaan gastritis secara menyeluruh dan terpadu

## 2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam hal pemilihan intervensi nonfarmakologis yaitu inovatif dan berbasis bukti. Terapi kompres hangat dan terapi benson berpotensi digunakan sebagai alternatif intervensi untuk membantu memperbaiki tingkat nyeri melalui teknik terapi kompres hangat dan terapi benson pada pasien gastritis

## 3. Bagi Pasien

Terapi kompres hangat dan terapi benson bermanfaat dalam membantu meringankan tingkat nyeri melalui terapi nonfarmakologis yang lebih efektif. Untuk memperoleh manfaat yang optimal, terapi ini perlu dilakukan secara rutin dan penuh komitmen, terutama saat muncul gejala atau selama berlangsung nyeri gastritis.

## 4. Penelitian selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan studi ini dengan mengacu pada teori yang telah disampaikan, sehingga intervensi yang digunakan dapat menghasilkan efektivitas yang lebih tinggi dan relevan dengan berbagai kondisi klinis.

# D. METODE

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus, yang bertujuan untuk mengembangkan penerapan intervensi terapi kompres hangat dan terapi benson dalam upaya mengurangi tingkat nyeri pada pasien gastritis. Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini disusun berdasarkan laporan studi kasus untuk mengevaluasi efektivitas terapi

kompres hangat dan terapi benson terhadap perubahan tingkat nyeri gastritis.

2. Waktu dan Lokasi

- a. Waktu pelaksanaan penerapan intervensi dilakukan pada bulan Oktober 2025
- b. Penelitian ini dilaksanakan di ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Kota Yogyakarta.

3. Jumlah Sampel

Dalam pelaksanaan karya ilmiah ini, digunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*, peneliti memilih sampel berdasarkan suatu yang ditetapkan dengan kriteria tertentu, artinya siapapun yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, selama orang tersebut relevan sebagai sumber daya (Sugiyono, 2022). Pada penerapan praktik keperawatan ini, terdapat 4 responden, dengan 2 responden sebagai kelompok eksperimen dan 2 responden sebagai kelompok kontrol yang memenuhi kriteria inklusi.

4. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien dengan penyakit gastritis
- 2) Pasien yang memiliki nyeri sedang dan nyeri berat
- 3) Pasien yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini
- 4) Pasien mendapatkan terapi medikasi yang sama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

b. Kriteria Eksklusi:

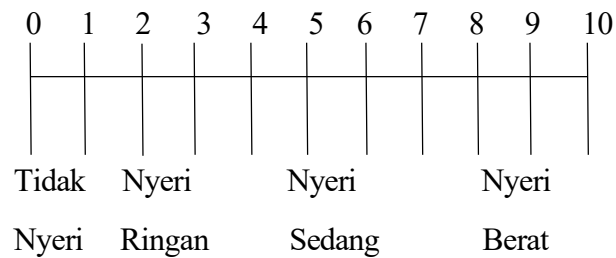
- 1) Pasien yang mengalami gangguan pendengaran
- 2) Pasien yang tidak kooperatif
- 3) Pasien yang tidak bersedia menjadi partisipasi penelitian ini.

5. Instrument Penelitian

- a. Instrumen atau alat *case report* ini menggunakan terapi kompres hangat dengan buli-buli yang berisi air hangat dengan suhu 40-50°C, terapi benson, termometer air dan stopwatch.

- b. Untuk Alat ukur yang digunakan yaitu NRS.

Gambar 1. NRS



Sumber : Zakiyah (2019)

Keterangan :

- 0 : Tidak Nyeri
- 1-3 : Nyeri Ringan
- 4-6 : Nyeri Sedang
- 7-10 : Nyeri Berat

#### 6. Variable Penelitian

Variabel indenpenden atau variabel bebas di dalam studi kasus ini yaitu Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson, untuk variabel dependen atau variabel terikat pada studi kasus ini adalah tingkat nyeri.

## 7. Pelaksanaan Penelitian

Tabel 1 Tahap Pelaksanaan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol di IGD RSUD Kota Yogyakarta

| No. | Kelompok Eksperimen                                                                                                                                                                                                                           | Kelompok Kontrol                                                                                                                                                                       |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi                                                                                                                                                                                         | Memilih responden yang sesuai dengan kriteria inklusi.                                                                                                                                 |
| 2.  | Melakukan pengkajian (wawancara, observasi dan pemeriksaan abdomen dan pemeriksaan TTV)                                                                                                                                                       | Melakukan pengkajian (wawancara, observasi dan pemeriksaan abdomen dan pemeriksaan TTV)                                                                                                |
| 3.  | Responden diminta mengisi instrumen NRS untuk mengukur tingkat nyeri responden                                                                                                                                                                | Responden diminta mengisi instrumen NRS untuk mengukur tingkat nyeri responden                                                                                                         |
| 4.  | Memberikan <i>informed consent</i>                                                                                                                                                                                                            | Memberikan <i>informed consent</i>                                                                                                                                                     |
| 5.  | Setelah responden mendapatkan terapi farmakologis injeksi ondansentron 8 mg dan injeksi omeprazole sodium 40 mg sesuai resep dokter selama 10 menit, peneliti Kembali lagi memberikan terapi kompres hangat dan terapi benson selama 15 menit | Setelah responden mendapatkan terapi farmakologis injeksi ondansentron 8 mg dan injeksi omeprazole sodium 40 mg sesuai resep dokter selama 10 menit, peneliti kembali setelah 15 menit |
| 6.  | Setelah itu responden diminta mengisi instrumen                                                                                                                                                                                               | Setelah itu responden diminta mengisi instrumen                                                                                                                                        |

| No. | Kelompok Eksperimen                                                                                                                 | Kelompok Kontrol                                                                                                               |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     | NRS untuk mengevaluasi tingkat nyeri                                                                                                | NRS untuk mengevaluasi tingkat nyeri                                                                                           |
| 7.  | Setelah 5 menit lalu peneliti memberikan <i>reward</i> dan mengedukasi responden bahwa terapi yang diberikan bisa dilakukan dirumah | Setelah 5 menit lalu peneliti memberikan <i>reward</i> dan memberikan edukasi mengenai terapi kompres hangat dan terapi benson |

## 8. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian studi kasus ini mencakup prinsip-prinsip etika sehingga proses studi kasus diharapkan tidak merugikan pihak manapun. Prinsip etis dalam penelitian ini adalah:

### a. *Informed Consent*

*Informed Consent* adalah suatu bentuk persetujuan yang diberikan kepada subyek penelitian. Peneliti menghormati hak responden sebagai subyek penelitian untuk menerima penjelasan mengenai tujuan penelitian dan menghormati hak subyek untuk menyetujui atau menolak berpartisipasi dalam penelitian.

### b. *Beneficience* (manfaat)

Prinsip ini menuntut peneliti untuk meminimalkan risiko dan dan memaksimalkan manfaat, baik yang menguntungkan individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

### c. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti mencantumkan inisial responden untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner yang diisi oleh responden. Lembar tersebut hanya diberikan inisial nama responden serta peneliti dalam mengambil gambar responden maka peneliti diwajibkan untuk menutup wajah responden pada lembar dokumentasi yang tertera di lampiran.

d. *Confideality* (kerahasiaan)

Informasi yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dengan tidak mencantumkan identitas responden pada kuesioner dan informasi tersebut akan disampaikan dan tidak dapat diakses oleh orang lain. Informasi yang diperoleh oleh peneliti tidak diungkapkan kepada orang lain dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

e. *Justice* (keadilan)

Dalam penelitian ini peneliti harus bersikap adil kepada responden dengan melakukan intervensi yang sama kepada responden kelompok kontrol setelah pengambilan data penelitian selesai.

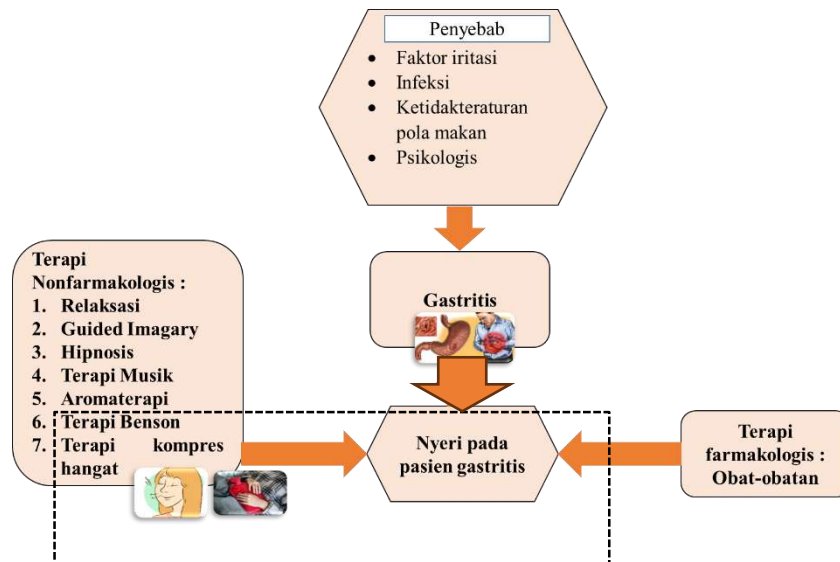
f. *Non maleficence* (bukan kejahatan)

Prinsip ini adalah kewajiban untuk tidak membahayakan responden penelitian. Responden berhak memutuskan dengan sukarela dengan apakah ikut ambil bagian dalam penelitian tanpa risiko yang merugikan pada penelitian ini.

g. Ethical Clesrance (Surat Keterangan Kelayakan Etik) suatu instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Terlampir dengan No.80/KEPK/RSUD/X/2025 diterbitkan pada tanggal 15 oktober 2025.

## E. KERANGKA KONSEP

Bagan 1. Kerangka Konsep



Keterangan :

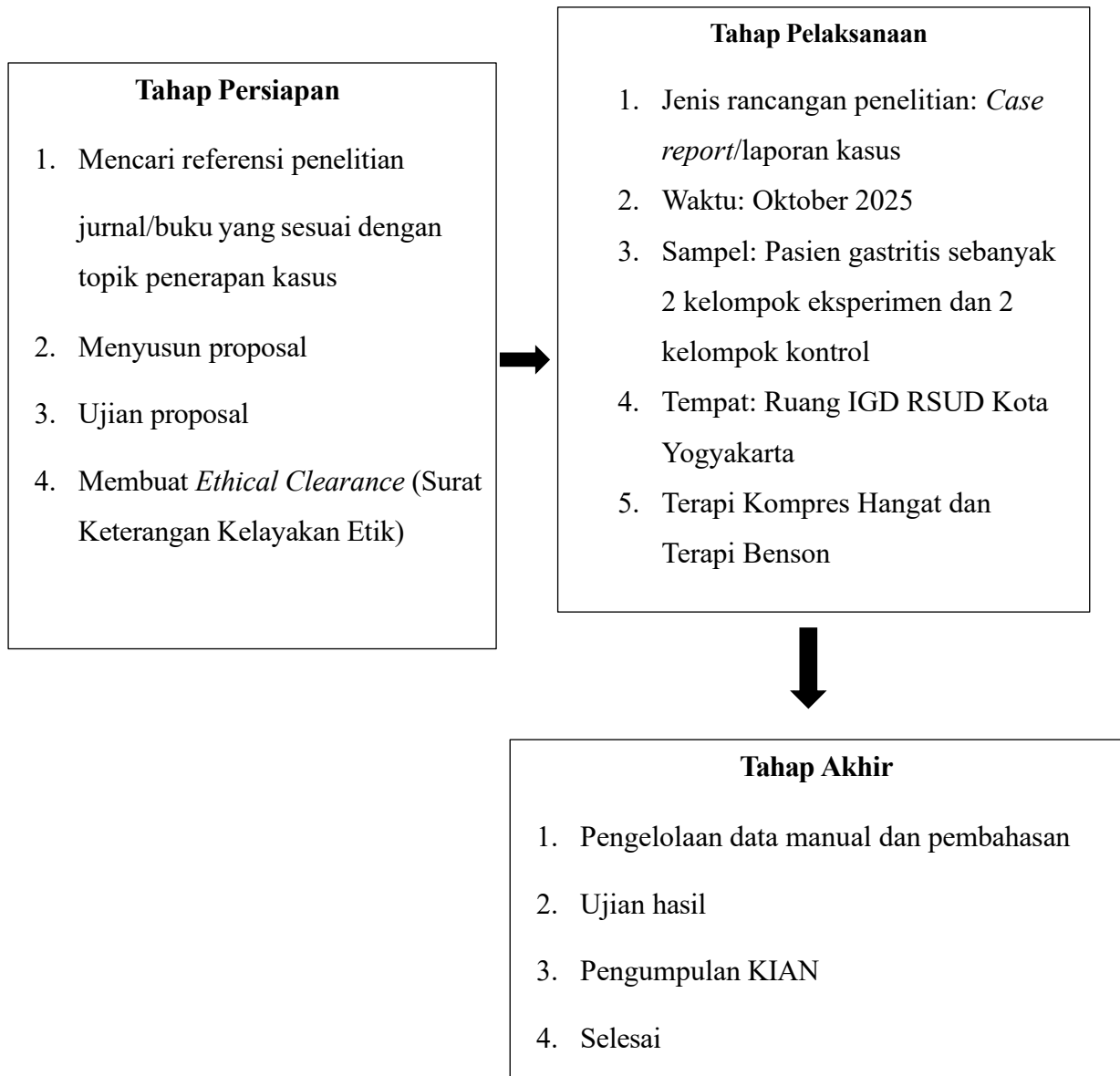


: Yang diteliti

*Sumber : Noviariska et al., 2022 dan Noviaty Labagow et al., 2022.*

## F. DIAGRAM ALUR PENELITIAN

Bagan 2. Diagram Alur Penelitian



## **G. DESKRIPSI LAPORAN KASUS**

### **A. Informasi Terkait Pasien**

#### **1. Kelompok Eksperimen**

##### **a. Pasien I**

Pengkajian dilakukan pada seorang pasien berusia 19 tahun, berjenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir SMA, alamat Muju Umbulharjo, dan sebagai mahasiswa. Pasien Nn “M” datang ke IGD pada tanggal 14 Oktober 2025 jam 17.40 WIB dengan keluhan nyeri perut dan mual muntah sejak sore. Pasien tidak memiliki alergi obat. Hasil pengkajian skala nyeri pasien yaitu 10 nyeri berat.

##### **b. Pasien II**

Pengkajian dilakukan pada seorang pasien berusia 20 tahun, berjenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir SMA, alamat Rejokusuman Banguntapan, dan sebagai mahasiswa. Pasien Nn “M” datang ke IGD pada tanggal 14 Oktober 2025 jam 19.50 WIB dengan keluhan nyeri perut dan mual muntah sejak siang. Pasien tidak memiliki alergi obat. Hasil pengkajian skala nyeri pasien yaitu 9 nyeri berat.

#### **2. Kelompok Kontrol**

##### **a. Pasien I**

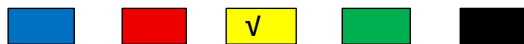
Pengkajian dilakukan pada seorang pasien berusia 31 tahun, berjenis kelamin perempuan, agama islam, pendidikan terakhir S1, alamat Ngatiharjo, dan sebagai ibu rumah tangga. Pasien Ny “D” datang ke IGD pada tanggal 15 Oktober 2025 jam 07.50 WIB dengan keluhan nyeri perut dan mual muntah sejak malam. Pasien mengatakan memiliki riwayat penyakit maag sejak umur 20 tahun. Apabila maag pasien kambuh, pasien langsung datang ke IGD. Pasien tidak memiliki alergi obat. Hasil pengkajian skala nyeri pasien yaitu 9 nyeri berat.

b. Pasien II

Pengkajian dilakukan pada seorang pasien berusia 42 tahun, berjenis kelamin laki-laki, agama islam, pendidikan terakhir S1 alamat Wirokerten Banguntapan, dan sebagai kepala rumah tangga. Pasien Tn “P” datang ke IGD pada tanggal 15 Oktober 2025 jam 08.00 WIB dengan keluhan nyeri perut dan mual muntah sejak malam. Pasien mengatakan memiliki riwayat maag sejak berumur 23 tahun. Apabila maag pasien kambuh, pasien langsung datang ke IGD. Pasien tidak memiliki alergi obat. Hasil pengkajian skala nyeri pasien yaitu 8 nyeri berat.

**B. Pengkajian Gawat Darurat**

Triage kelompok eksperimen (pasien I & II) dan kelompok kontrol (pasien I & pasien II)



Alasan (kondisi masuk) :

Karena keempat pasien masuk dalam keadaan gawat tapi tidak darurat, pasien dengan kesadaran baik dan mampu berjalan untuk respon time pada pasien prioritas kedua yaitu dalam 15-30 menit.

**C. Temuan Klinis**

1. Kelompok Eksperimen

a. Pasien I

Pasien Nn “M” dilakukan pengkajian didapatkan hasil pemeriksaan fisik, jalan napas paten, suara napas normal, gerak dada simetris, irama napas normal, pola napas teratur, tidak ada retraksi otot dada, tidak sesak napas, nadi teraba, tidak sianosis, CTR <2 detik, tidak ada pendarahan, respon alert, kesadaran composmentis, GCS E4 V5 M6, pupil isokor, reflek cahaya ada. Hasil pemeriksaan TTV di dapatkan TD: 150/90 mmHg, N: 116x/menit, S: 36,4°C, RR: 22x/menit, SPO2: 98%. Pasien tampak menahan nyeri dan mual. Pasien tidak dilakukan pemeriksaan lab atau penunjang

lainnya. Diagnosa medis pada kelompok eksperimen yaitu gastritis akut.

b. Pasien II

Pasien Nn “M” dilakukan pengkajian didapatkan hasil pemeriksaan fisik, jalan napas paten, suara napas normal, gerak dada simetris, irama napas normal, pola napas teratur, tidak ada retraksi otot dada, tidak sesak napas, nadi teraba, tidak sianosis, CTR <2 detik, tidak ada pendarahan, respon alert, kesadaran composmentis, dGCS E4 V5 M6, pupil isokor, reflek cahaya ada. Hasil pemeriksaan TTV di dapatkan TD: 125/85 mmHg, N: 89x/menit, S: 36,2°C, RR: 20x/menit, SPO2: 98%. Pasien tampak menahan nyeri dan mual. Pasien tidak dilakukan pemeriksaan lab atau penunjang lainnya. Diagnosa medis pada kelompok eksperimen yaitu gastritis akut.

2. Kelompok Kontrol

a. Pasien I

Pasien Ny “D” dilakukan pengkajian didapatkan hasil pemeriksaan fisik, jalan napas paten, suara napas normal, gerak dada simetris, irama napas normal, pola napas teratur, tidak ada retraksi otot dada, tidak sesak napas, nadi teraba, tidak sianosis, CTR <2 detik, tidak ada pendarahan, respon alert, kesadaran composmentis, GCS E4 V5 M6, pupil isokor, reflek cahaya ada. Hasil pemeriksaan TTV di dapatkan TD: 156/95 mmHg, N: 87x/menit, S: 36,0°C, RR: 20x/menit, SPO2: 99%. Pasien tampak menahan nyeri dan mual. Pasien tidak dilakukan pemeriksaan lab atau penunjang lainnya. Diagnosa medis pada kelompok eksperimen yaitu gastritis akut.

b. Pasien II

Pasien Tn “P” dilakukan pengkajian didapatkan hasil pemeriksaan fisik, jalan napas paten, suara napas normal, gerak dada simetris, irama napas normal, pola napas teratur, tidak ada retraksi

otot dada, tidak sesak napas, nadi teraba, tidak sianosis, CTR <2 detik, tidak ada pendarahan, respon alert, kesadaran composmentis, GCS E4 V5 M6, pupil isokor, reflek cahaya ada. Hasil pemeriksaan TTV di dapatkan TD: 126/87 mmHg, N: 88x/menit, S: 36,1°C, RR: 21x/menit, SPO2: 99%. Pasien tampak menahan nyeri dan mual. Pasien tidak dilakukan pemeriksaan lab atau penunjang lainnya. Diagnosa medis pada kelompok eksperimen yaitu gastritis akut.

#### **D. Intervensi Terapeutik**

##### **1. Kelompok Eksperimen**

###### **a. Pasien I**

Pasien datang ke IGD langsung diarahkan ke dalam ruangan dan dilakukan pengkajian yang meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan abdomen serta pemeriksaan tanda vital. Selanjutnya dilaporkan kepada dokter. Data yang dilaporkan kepada dokter meliputi data diri pasien, tanda vital, dan alasan pasien masuk rumah sakit. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter dan didiagnosa sebagai serangan gastritis, pasien kemudian dipilih sebagai responden karena sesuai dengan kriteria inklusi. Selanjutnya, perawat mendapatkan perintah untuk memberikan terapi farmakologis yaitu injeksi ondansentron 8 mg dan injeksi omeprazole sodium 40 mg jam 17.45 WIB. Pasien ini menjadi kelompok eksperimen maka diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebelum dilakukan intervensi. Kelompok eksperimen setelah mendapatkan terapi medis kemudian diberikan terapi nonfarmakologis yaitu terapi kompres hangat dan terapi benson selama 15 menit. Setelah intervensi, kemudian diberikan lembar observasi pengukuran tingkat nyeri (*post intervensi*) yang didapatkan hasil skala nyeri 4 yaitu skala sedang.

b. Pasien II

Pasien datang ke IGD langsung diarahkan ke dalam ruangan dan dilakukan pengkajian yang meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan abdomen serta pemeriksaan tanda vital. Selanjutnya dilaporkan kepada dokter. Data yang dilaporkan kepada dokter meliputi data diri pasien, tanda vital, dan alasan pasien masuk rumah sakit. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter dan didiagnosa sebagai serangan gastritis, pasien kemudian dipilih sebagai responden karena sesuai dengan kriteria inklusi. Selanjutnya, perawat mendapatkan perintah untuk memberikan terapi farmakologis yaitu injeksi ondansetron 8 mg dan injeksi omeprazole sodium 40 mg jam 19.55 WIB. Pasien ini menjadi kelompok eksperimen maka diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebelum dilakukan intervensi. Kelompok eksperimen setelah mendapatkan terapi medis kemudian diberikan terapi nonfarmakologis yaitu terapi kompres hangat dan terapi benson selama 15 menit. Setelah intervensi, kemudian diberikan lembar observasi pengukuran tingkat nyeri (*post intervensi*) yang didapatkan hasil skala nyeri 3 yaitu skala ringan.

2. Kelompok Kontrol

a. Pasien I

Pasien datang ke IGD langsung diarahkan ke dalam ruangan dan dilakukan pengkajian yang meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan abdomen serta pemeriksaan tanda vital. Selanjutnya dilaporkan kepada dokter. Data yang dilaporkan kepada dokter meliputi data diri pasien, tanda vital, dan alasan pasien masuk rumah sakit. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter dan didiagnosa sebagai serangan gastritis, pasien kemudian dipilih sebagai responden karena sesuai dengan kriteria inklusi. Selanjutnya, perawat mendapatkan perintah untuk memberikan terapi farmakologis yaitu injeksi ondansetron 8 mg dan injeksi

omeprazole sodium 40 mg jam 07.55 WIB. Pasien ini menjadi kelompok kontrol maka diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebelum dilakukan intervensi. Kelompok kontrol setelah 15 menit mendapatkan terapi medis kemudian diberikan lembar observasi pengukuran tingkat nyeri yang didapatkan hasil skala nyeri 4 yaitu nyeri sedang, kemudian diberikan edukasi mengenai terapi kompres hangat dan terapi benson untuk mengurangi nyeri.

b. Pasien II

Pasien datang ke IGD langsung diarahkan ke dalam ruangan dan dilakukan pengkajian yang meliputi wawancara, observasi, pemeriksaan abdomen serta pemeriksaan tanda vital. Selanjutnya dilaporkan kepada dokter. Data yang dilaporkan kepada dokter meliputi data diri pasien, tanda vital, dan alasan pasien masuk rumah sakit. Setelah dilakukan pemeriksaan oleh dokter dan didiagnosa sebagai serangan gastritis, pasien kemudian dipilih sebagai responden karena sesuai dengan kriteria inklusi. Selanjutnya, perawat mendapatkan perintah untuk memberikan terapi farmakologis yaitu injeksi ondansentron 8 mg dan injeksi omeprazole sodium 40 mg jam 08.05 WIB. Pasien ini menjadi kelompok kontrol maka diberikan lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan sebelum dilakukan intervensi. Kelompok kontrol setelah 15 menit mendapatkan terapi medis kemudian diberikan lembar observasi pengukuran tingkat nyeri yang didapatkan hasil skala nyeri 4 yaitu nyeri sedang, kemudian diberikan edukasi mengenai terapi kompres hangat dan terapi benson untuk mengurangi nyeri.

## H. TINDAK LANJUT/HASIL

Berikut ini hasil observasi terapi kompres hangat dan terapi benson pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terkait penurunan tingkat nyeri pada pasien gastritis di IGD RSUD Kota Yogyakarta.

Tabel 2 Hasil observasi terapi kompres hangat dan terapi benson pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada pasien gastritis di RSUD Kota Yogyakarta

| Kelompok                             | Usia     | Tingkat Nyeri (Pre) | Tingkat Nyeri | Tingkat Nyeri (Post) | Tingkat Nyeri | Keterangan    |
|--------------------------------------|----------|---------------------|---------------|----------------------|---------------|---------------|
| <b>Pasien I kelompok eksperimen</b>  | 19 tahun | 10                  | Nyeri berat   | 4                    | Nyeri sedang  | Turun 6 skala |
| <b>Pasien II kelompok eksperimen</b> | 20 tahun | 9                   | Nyeri berat   | 3                    | Nyeri ringan  | Turun 6 skala |
| <b>Pasien I kelompok kontrol</b>     | 31 tahun | 9                   | Nyeri berat   | 4                    | Nyeri sedang  | Turun 5 skala |
| <b>Pasien II kelompok kontrol</b>    | 42 tahun | 8                   | Nyeri berat   | 4                    | Nyeri sedang  | Turun 4 skala |

*Sumber : data primer terolah, 2025*

Analisis :

Berdasarkan tabel 2 dari hasil observasi pemberian intervensi penerapan terapi kompres hangat dan terapi benson yang dilaksanakan di IGD RSUD Kota Yogyakarta, kelompok eksperimen pasien I diperoleh data skala nyeri pengkajian awal 10, kemudian hasil skala nyeri post terapi kompres hangat dan terapi benson yaitu 4. Pada kelompok eksperimen pasien II diperoleh data skala nyeri pengkajian awal 9, kemudian hasil skala nyeri post terapi kompres hangat dan terapi benson yaitu 3. Sedangkan pada kelompok kontrol pasien I diperoleh data skala nyeri pengkajian awal 9, kemudian hasil skala nyeri post diberikan terapi medikasi menjadi 4. Pada kelompok kontrol pasien II diperoleh data skala nyeri pengkajian awal 8, kemudian hasil skala nyeri post diberikan terapi medikasi menjadi 4. Penerapan studi pasien ini menunjukkan penurun nyeri pada pasien

kelompok eksperimen sebanyak 6 skala dan 6 skala, sedangkan kelompok kontrol turun sebanyak 5 skala dan 4 skala, yang awalnya kelompok eksperimen skala nyeri 10 dan skala 9, sedangkan kelompok kontrol skala 9 dan skala 8.

## **I. PEMBAHASAN**

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi dan respon seseorang terhadap nyeri, beberapa faktor yang mempengaruhi pengalaman nyeri individu seperti umur, kelemahan, genetika, fungsi neurologi, fungsi koping, kecemasan, dukungan keluarga dan dukungan sosial, pengalaman masa lalu terhadap nyeri, perhatian (Kurniajati & Prana, 2020).

100% kelompok responden sebelum diberikan terapi mengisi skala nyeri di rentang nyeri berat. Hal ini karena Pengalaman dimasa lalu terhadap nyeri mempengaruhi persepsi yang seseorang rasakan saat ini. Nyeri adalah pengalaman subjektif yang hanya dapat dirasakan dan dinilai oleh individu yang mengalaminya. Artinya, intensitas dan sifat nyeri tidak bisa sepenuhnya diukur oleh orang lain, karena persepsi nyeri dipengaruhi oleh faktor fisik, emosional, psikologis, dan sosial setiap individu. (Septiana et al., 2021).

Penurunan nyeri kelompok eksperimen I dan II dan kelompok kontrol I dan II setelah diberikan terapi farmakologis dan nonfarmakologis penurunan skala nyeri lebih dari kelompok kontrol II hal ini diungkapkan karena jenis kelamin perempuan lebih mampu mentoleransi rasa nyeri dibandingkan laki-laki dalam mentoleransi nyeri yang dirasakannya (Agustina et al., 2021).

Menurut Suwindiri, Yulius Tiranda, (2021) terdapat delapan faktor gastritis terdiri dari pola makan, frekuensi makan, stress, konsumsi kopi, konsumsi alkohol, kebiasaan merokok, jenis kelamin, dan usia.

Berdasarkan hasil analisis skala tingkat nyeri sebelum dilakukan kompres hangat dan terapi benson dan setelah diberikan terapi kompres hangat dan terapi benson bahwa terdapat pengaruh terapi kompres hangat

dan terapi benson terhadap tingkat nyeri pasien gastritis di RSUD Kota Yogyakarta. Dapat diketahui bahwa sebelum diberikan terapi kompres hangat dan terapi benson responden eksperimen memiliki tingkat nyeri berat dengan skala 10 dan setelah diberikan terpi kompres hangat dan terapi benson kelompok eksperimen memiliki tingkat sedang dengan skala 4 terdapat penurunan skor sebanyak 6 yang menunjukkan responen mengalami penurunan tingkat nyeri dari berat ke sedang.

Sedangkan kelompok kontrol memiliki tingkat nyeri berat dengan skala 9 dan setelah diberikan terapi medis memiliki tingkat nyeri sedang dengan skala 4 terdapat penurunan tingkat nyeri dari berat ke sedang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan terapi kompres hangat terapi benson membantu menurunkan tingkat nyeri pada pasien gastritis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Khomariyah hasil penelitian menunjukkan adanya dampak yang relevan antara terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap nyeri pada pasien gastritis (Abdurakhman et al., 2022). Sehingga dapat dijadikan pendekatan intervensi yang efektif dalam tatalaksana nyeri gastritis di IGD.

#### **J. KETERBATASAN PENELITIAN**

- a. JDalam penelitian ini hanya melibatkan 4 responden sehingga hasil yang didapatkan belum mewakili jumlah populasi yang ada.
- b. Intervensi dilakukan dalam waktu terbatas, karena dilakukan di ruang IGD. Sehingga efek jangka panjang dari terapi kompres hangat dan terapi benson belum dapat diketahui.
- c. Jenis kelamin responden tidak homogen karena ada yang laki-laki dan perempuan.
- d. Terapi benson dilakukan di tempat umum.

## **K. PERSPEKTIF PASIEN**

Pasien mengatakan setelah diberikan intervensi keperawatan terapi kompres hangat dan terapi benson, nyeri yang dirasakan sangat berkurang. Intervensi nonfarmakologis dapat diterapkan secara mandiri. Pada kelompok kontrol yang dapat edukasi terapi kompres hangat dan terapi benson yang telah diajarkan oleh peneliti akan mencoba mempraktikkannya secara mandiri saat terjadi nyeri.

## **L. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh pemberian terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap penurunan skala nyeri pasien gastritis.
2. Hasil penelitian ini memperlihatkan kombinasi terapi kompres hangat dan terapi Benson terbukti lebih besar menurunkan skala nyeri pada pasien gastritis dibandingkan terapi farmakologis saja.

## **M. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemberian terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap tingkat nyeri pada pasien gastritis di IGD RSUD Kota Yogyakarta, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk pasien  
Diharapkan mampu menambah pengalaman, wawasan dan pengetahuan tentang pemberian terapi komplementer tatalaksana nyeri dengan terapi kompres hangat dan terapi benson secara mandiri.
2. Bagi rumah sakit  
Diharapkan dapat memberikan informasi tambahan dan masukan mengenai pentingnya penerapan terapi komplementer terutama pemberian terapi kompres hangat dan terapi benson untuk mengurangi nyeri pada pasien gastritis.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan kombinasi terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap tingkat nyeri pada pasien gastritis dengan sampel yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, N., Indragiri, S., & Setiyowati, L. N. (2020). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Dengan WWZ ( *Warm Water Zack* ) Terhadap Nyeri Pada Pasien Dyspepsia. 1462–1468.
- Agustina, V., Suryagustina, & Wiyono, H. (2021). Pengaruh Terapi Kompres Air Hangat Terhadap Nyeri Post Operasi ORIF pada Pasien Fraktur di RSUD Dr. Doris Sylvanus Palangka Raya
- Ayuningsih, A., Solihat, A., (2024). Pengaruh Terapi Relaksasi Autogenik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Penderita Gastritis di Puskesmas DTP Ciranjang. *:Jurnal Ilmiah* 2(1),46–52.  
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Termometer/article/download/2785/2632>
- Cantika P, S. I., Adini, S., & Rahman, A. (2022). Penerapan Kompres Hangat Dalam Menurunkan Skala Nyeri pada Klien Gastritis. *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(1), 63–70.  
<https://doi.org/10.56742/nchat.v2i1.39>
- Deraukin, Tidora Dorkas & Anida. (2024). Penerapan Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat RSUD Wates Kulonprogo. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada*.
- Hamdani, D., Sulistiani, D., & Nurapandi, A. (2022). Benson Therapy in Gastritis Patients to Reduce Pain. *Jurnal STIKes Muhammadiyah Ciamis*, 9(2), 1–6.  
<https://doi.org/10.52221/jurkes.v9i2.198>
- Imanda, D. R., Inayati, A., Ayubbana, S., Keperawatan, A., Wacana, D., & Apendiktomi, P. O. (2024). Penerapan Tehnik Relaksasi Benson Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Pasien Post Operasi Apendiktomi di Ruang Bedah RSUD. *Jenderal Ahmad Yani Kota Metro*. 4, 510–517.
- Makhsusoh, H. A. (2022). Penerapan Terapi Benson dan Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Akut pada Pasien Gastritis di Puskesmas Wonokromo Surabaya. *Studi Kasus* 2, 1–17. [http://digilib.unusa.ac.id/data\\_pustaka-31840.html](http://digilib.unusa.ac.id/data_pustaka-31840.html)

- Nira, N. (2022). Penerapan Terapi Relaksasi Benson Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Gastritis di Ruang Al-Wardah 4 RSUD Lirboyo Kota Kediri. 1–17.
- Noviariska, N., Mudzakkir, M., & Wijayanti, E. T. (2022). Penerapan Terapi Relaksasi Benson untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien Gastritis di RSUD Lirboyo Kota Kediri. In Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran, 2(1), 351–357.
- Noviaty Labagow, I Made Rantiasa, & FaradillaM.Suranata. (2022). Pengaruh Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Gastritis Di Igd Rumah Sakit Bhayangkara Tk. Iii Kota Manado. Jurnal Kesehatan Amanah, 6(1), 66–74. <https://doi.org/10.57214/jka.v6i1.10>
- Rasubala, G. F., Kumaat, L. T., & Mulyadi. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Skala. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1), 1–10.
- Rismawati, D. (2023). Pengaruh Intervensi Gate Control : Massase Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Op Apendisitis. Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan, 3, 342–348. <http://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jimpk/article/view/956/714>
- Rizky, I. I., Kepel, B. J., & Killing, M. (2019). Hubungan Penanganan Awal Gastritis Dengan Skala Nyeri Pasien UGD Rumah Sakit Gmim Bethesda Tomohon. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24335>
- Septiana, A., Inayati, A., & Ludiana. (2021). Implementation of Benson Relaxation Techniques To Reduction of Pain Scale in Appendixotomy Post. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(4), 444–451. <https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/viewFile/237/148>
- Siti Padilah, N., Suhandi, Nugraha, Y., & Fitriani, A. (2022). Intervensi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri pada Pasien Gastritis: Sebuah Studi Kasus. *Indogenius*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.56359/igj.v1i1.58>
- Swasri, A. A. K. (2021). Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada N.y Y dengan Carsinoma Mammae Post Operasi Modified Radical Mastectomy di Ruang Angsoka 2 RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2021.

- Tiara Nilam Wasyuni, N. W., Asda, P., & Puspita. (2024). Case report: Pemberian Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat RSUD kota Yogyakarta. *Jurnal Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada*, 5(2), 45-50.
- Zakiyah, A. (2020). Nyeri Konsep dan penatalaksanaan dalam Praktik Keperawatan Bebas Bukti (Cetakan 1). salemba medika: EGC.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. 1 SOP Kompres Hangat

### **Standar Operasional Prosedur Kompres Hangat**

#### A. Alat dan bahan:

1. Air hangat sesuai kebutuhan (40-50°C)
2. Termometer air
3. 1 buah buli-buli
4. 1 handuk kecil
5. Handscoon

#### B. Prosedur pelaksanaan:

1. Identifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir dan/atau rekam medis)
2. Jelaskan tujuan dan Langkah-langkah prosedur
3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan
4. Pilih alat kompres yang nyaman dan mudah didapat
5. Periksa suhu alat kompres 40-50°C
6. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
7. Pasang sarung tangan bersih
8. Pilih lokas kompres
9. Balut alat kompres hangat dengan kain, jika perlu
10. Lakukan kompres hangat pada daerah yang sudah dipilih
11. Hindari penggunaan kompres pada jaringan yang terpapar terapi radiasi
12. Rapiakan pasien dan alat-alat yang digunakan
13. Lepas sarung tangan
14. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
15. Dokumtasikan prosedur yang dilakukan dan respon pasien

Sumber : (PPNI,2021)

Lampiran 1. 2 Terapi Kompres Hangat

**PANDUAN PELAKSANAAN  
TEKNIK RELAKSASI BENSON**

|                                       | <b>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR<br/>(SOP)<br/>TEKNIK RELAKSASI BENSON</b>                                                                                                                                                                                                                                    |
|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengertian</b>                     | Teknik Relaksasi benson adalah teknik pernapasan melibatkan keyakinan seseorang dengan kata-kata/frase yang diyakini dapat menurunkan beban yang dirasakan atau dapat meningkatkan Kesehatan.                                                                                                                |
| <b>Tujuan</b>                         | Menurunkan atau mengurangi nyeri, mengendalikan ketegangan otot, dan juga mengendalikan pernapasan.                                                                                                                                                                                                          |
| <b>Waktu</b>                          | Selama 10-15 menit, 1-2 x sehari, sebelum makan atau 2 jam setelah makan.                                                                                                                                                                                                                                    |
| <b>Persiapan Klien dan lingkungan</b> | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Identifikasi tingkat nyeri</li><li>2. Kaji kesiapan klien dan perasaan klien</li><li>3. Berikan penjelasan tentang terapi Benson</li><li>4. Minta klien mempersiapkan kata-kata yang diyakini</li><li>5. Ciptakan lingkungan yang nyaman di sekitar klien</li></ol> |
| <b>Peralatan</b>                      | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengukur waktu</li><li>2. Catatan observasi klien</li><li>3. Pena dan buku catatan kecil</li></ol>                                                                                                                                                                  |
| <b>Tahap Orientasi</b>                | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan salam dan memperkenalkan diri</li><li>2. Menjelaskan tujuan dan prosedur</li></ol>                                                                                                                                                                       |

|                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|--------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Prosedur</b>    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anjurkan klien mengambil posisi yang dirasakan paling nyaman, bisa berbaring atau duduk.</li> <li>2. Pejamkan mata dengan pelan tidak perlu dipaksakan , sehingga tidak ada ketegangan otot sekitar mata.</li> <li>3. Kendorkon otot-otot serileks mungkin, mulai dari kaki,betis,paha,perut dan lanjutkan ke semua otot tubuh. Tangan dan lengan diluruskan kemudian lemaskan dan biarkan terkulai wajar. Usahakan agar rileks.</li> <li>4. Mulai dengan bernapas yang lambat dan wajar, serta mengucapkan dalam hati kata-kata yang sudah dipilih seperti “Ya Allah sembuhkanlah hamba, ya allah nyamankanlah perut hamba dan hilangkanlah rasa sakit maupun Lelah yang hamba rasakan”. Pada saat menarik napas dan diulang saat mengeluarkan napas. Lemaskan seluruh tubuh disertai dengan sikap pasrah.</li> <li>5. Ulang terus poin 4 selama 10-15 menit.</li> </ol> |
| <b>Terminasi</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi skala nyeri setelah intervensi</li> <li>2. Ucapkan salam</li> </ol>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <b>Dokumentasi</b> | Catat hasil observasi di dalam catatan perkembangan klien.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

Sumber : (Swasri, 2021)

Lampiran 1. 3 Surat Permohonan Menjadi Responden

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden

Di IGD RSUD Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Adalah Mahasiswa Program Studi Profesi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta :

Nama : Handika

Nim : PN241085

Alamat : JL. Wisata Tambak Bayan 15 No. 11A

No. Telpon : 081229404415

Bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul “*Case Report*:Pemberian terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta”. Tujuan penelitian in untuk mengetahui pengaruh terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap tingkat nyeri pada pasien gastritis di IGD RSUD Kota Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden pada penelitian saya. Kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i.  
Atas kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, .....2025

Hormat saya

(Handika)

Lampiran 1.3 Surat Permohonan Menjadi Responden

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden

Di IGD RSUD Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Adalah Mahasiswa Program Studi  
Profesi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta :

Nama : Handika

Nim : PN241085

Alamat : JL. Wisata Tambak Bayan 15 No. 11A

No. Telpn : 081229404415

Bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul "*Case Report*:Pemberian  
terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien  
Gastritis di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta". Tujuan penelitian in  
untuk mengetahui pengaruh terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap tingkat  
nyeri pada pasien gastritis di IGD RSUD Kota Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk  
menjadi responden pada penelitian saya. Kerahasian informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/i  
berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i.

Atas kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Oktober .....2025

Hormat saya



(Handika)

Lampiran 1.3 Surat Permohonan Menjadi Responden

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden

Di IGD RSUD Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Adalah Mahasiswa Program Studi  
Profesi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta :

Nama : Handika

Nim : PN241085

Alamat : JL. Wisata Tambak Bayan 15 No. 11A

No. Telpn : 081229404415

Bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul "*Case Report*:Pemberian terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta". Tujuan penelitian in untuk mengetahui pengaruh terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap tingkat nyeri pada pasien gastritis di IGD RSUD Kota Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden pada penelitian saya. Kerahasian informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i.

Atas kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 Oktober .....2025

Hormat saya



(Handika)

Lampiran 1.3 Surat Permohonan Menjadi Responden

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden

Di IGD RSUD Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Adalah Mahasiswa Program Studi  
Profesi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta :

Nama : Handika

Nim : PN241085

Alamat : JL. Wisata Tambak Bayan 15 No. 11A

No. Telpn : 081229404415

Bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul "*Case Report: Pemberian terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta*". Tujuan penelitian in untuk mengetahui pengaruh terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap tingkat nyeri pada pasien gastritis di IGD RSUD Kota Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden pada penelitian saya. Kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i.  
Atas kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Oktober 2025

Hormat saya



(Handika)

Lampiran 1.3 Surat Permohonan Menjadi Responden

**SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Kepada

Yth Bapak/Ibu/Sdr/i Calon Responden

Di IGD RSUD Kota Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Adalah Mahasiswa Program Studi  
Profesi Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta :

Nama : Handika

Nim : PN241085

Alamat : JL. Wisata Tambak Bayan 15 No. 11A

No. Telpn : 081229404415

Bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul "*Case Report*:Pemberian terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson Terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta". Tujuan penelitian in untuk mengetahui pengaruh terapi kompres hangat dan terapi benson terhadap tingkat nyeri pada pasien gastritis di IGD RSUD Kota Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjadi responden pada penelitian saya. Kerahasiaan informasi yang Bapak/Ibu/Sdr/i berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian yang dapat saya sampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i.  
Atas kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Oktober 2025

Hormat saya



(Handika)

Lampiran 1. 4 Informed Consent

**Lembar Persetujuan Menjadi Responden  
(Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Jenis kelamin :

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai penelitian yang berjudul “*Case Report: Penerapan Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta*”.
2. Setelah saya mendapatkan penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian ini dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
  - b. Apabila saya mengundurkan diri dari penelitian ini, maka saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasan apapun.
  - c. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya.

Yogyakarta, .....2025

Saksi

Responden

( )

( )

## Lampiran 1. 4 Informed Consent

## Lembar Persetujuan Menjadi Responden

(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [Redacted]Usia : 20 tahunJenis kelamin : Perempuan

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai penelitian yang berjudul "Case Report: Penerapan Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta".
2. Setelah saya mendapatkan penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian ini dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
  - b. Apabila saya mengundurkan diri dari penelitian ini, maka saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasan apapun.
  - c. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan, saya memahaminya keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2025

Saksi

Responden

( [Signature] )  
[Redacted]

( [Signature] )  
[Redacted]

## Lampiran 1. 4 Informed Consent

**Lembar Persetujuan Menjadi Responden**  
(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melani Purnama Sari P

Usia : 19 tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai penelitian yang berjudul "*Case Report: Penerapan Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta*".
2. Setelah saya mendapatkan penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian ini dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
  - b. Apabila saya mengundurkan diri dari penelitian ini, maka saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasan apapun.
  - c. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya.

Yogyakarta, 14 Oktober 2025

Saksi



( Alif )

Responden



( Melani Purnama Sari P )

Lampiran 1.4 Informed Consent

Lembar Persetujuan Menjadi Responden  
(Informed Consent)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ~~DEWI FENIA HADJAR~~

Usia : 31

Jenis kelamin : PEREMPUAN

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai penelitian yang berjudul "*Case Report: Penerapan Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta*".
2. Setelah saya mendapatkan penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian ini dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
  - b. Apabila saya mengundurkan diri dari penelitian ini, maka saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasan apapun.
  - c. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan, saya memahaminya keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya.

Yogyakarta, 15 Oktober 2025

Saksi

Responden

( )

( ~~DEWI FENIA HADJAR~~ )

## Lampiran 1. 4 Informed Consent

**Lembar Persetujuan Menjadi Responden  
(Informed Consent)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : [Redacted]

Usia : 42

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Menyatakan bahwa:

1. Saya telah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai penelitian yang berjudul "*Case Report: Penerapan Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson terhadap Tingkat Nyeri pada Pasien Gastritis di Ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta*".
2. Setelah saya mendapatkan penjelasan dan memahaminya, dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun bersedia untuk turut berpartisipasi menjadi responden penelitian ini dengan kondisi:
  - a. Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.
  - b. Apabila saya mengundurkan diri dari penelitian ini, maka saya akan memberitahu sebelumnya tanpa harus menyampaikan alasan apapun.
  - c. Keikutsertaan saya dalam penelitian ini tidak dibebani biaya dan konsekuensi lainnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan, saya memahami keikutsertaan ini akan memberikan manfaat dan akan terjaga kerahasiaannya.

Yogyakarta, 15 Oktober .....2025

Saksi

[Signature]  
( [Redacted] )

Responden

[Signature]  
( [Redacted] )

Lampiran 1. 5 Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson

**Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson**

Nama :

Umur :

Kelompok : **Eksperimen/Kontrol** (Coret/lingkari yang sesuai)

Sebelum diberikan Terapi Kompres Hangat dan terapi benson selama 15 Menit

Nilai : (Lingkari yang sesuai)

|       |   |        |   |        |   |       |   |   |   |    |
|-------|---|--------|---|--------|---|-------|---|---|---|----|
| 0     | 1 | 2      | 3 | 4      | 5 | 6     | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Tidak |   | Nyeri  |   | Nyeri  |   | Nyeri |   |   |   |    |
| Nyeri |   | Ringan |   | Sedang |   | Berat |   |   |   |    |

Sesudah diberikan terapi kompres hangat dan terapi benson selama 15 menit

Nilai : (Lingkari yang sesuai)

|       |   |        |   |        |   |       |   |   |   |    |
|-------|---|--------|---|--------|---|-------|---|---|---|----|
| 0     | 1 | 2      | 3 | 4      | 5 | 6     | 7 | 8 | 9 | 10 |
| Tidak |   | Nyeri  |   | Nyeri  |   | Nyeri |   |   |   |    |
| Nyeri |   | Ringan |   | Sedang |   | Berat |   |   |   |    |

Keterangan :

0 : Tidak Nyeri

1-3 : Nyeri Ringan

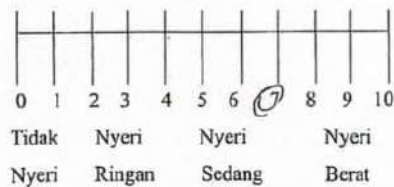
4-6 : Nyeri Sedang

7-10 : Nyeri Berat

Lampiran 1. 5 Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson

Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson

Nama : Maulana Lambika  
Umur : 20 tahun  
Kelompok : Eksperimen/Kontrol (Coret/lingkari yang sesuai)  
Sebelum diberikan Terapi Kompres Hangat dan terapi benson selama 15 Menit  
Nilai : (Lingkari yang sesuai)



Sesudah diberikan terapi kompres hangat dan terapi benson selama 15 menit  
Nilai : (Lingkari yang sesuai)



Keterangan :

- 0 : Tidak Nyeri
- 1-3 : Nyeri Ringan
- 4-6 : Nyeri Sedang
- 7-10 : Nyeri Berat

Lampiran 1. 5 Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson

Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson

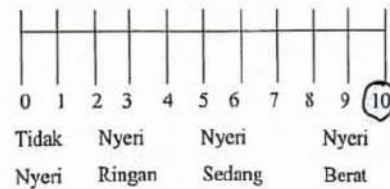
Nama : ~~M. D. Anggraini Tah. Putri~~

Umur : 19 tahun

Kelompok : ~~Eksperimen~~ Kontrol (Coret/lingkari yang sesuai)

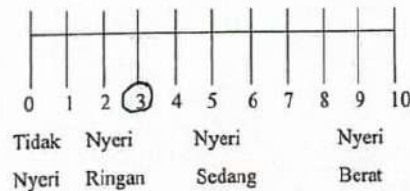
Sebelum diberikan Terapi Kompres Hangat dan terapi benson selama 15 Menit

Nilai : (Lingkari yang sesuai)



Sesudah diberikan terapi kompres hangat dan terapi benson selama 15 menit

Nilai : (Lingkari yang sesuai)



Keterangan :

0 : Tidak Nyeri

1-3 : Nyeri Ringan

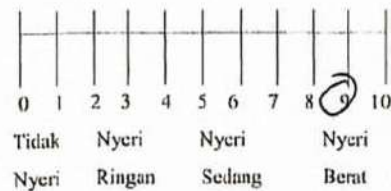
4-6 : Nyeri Sedang

7-10 : Nyeri Berat

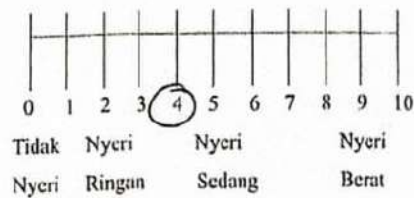
Lampiran 1. 5 Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson

Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson

Nama : ~~Daniella Thalia~~  
 Umur : 31 TH  
 Kelompok : Eksperimen ~~Kontrol~~ (Coret/lingkari yang sesuai)  
 Sebelum diberikan Terapi Kompres Hangat dan terapi benson selama 15 Menit  
 Nilai : (Lingkari yang sesuai)



Sesudah diberikan terapi kompres hangat dan terapi benson selama 15 menit  
 Nilai : (Lingkari yang sesuai)



Keterangan :

- 0 : Tidak Nyeri
- 1-3 : Nyeri Ringan
- 4-6 : Nyeri Sedang
- 7-10 : Nyeri Berat

Lampiran 1. 5 Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson

Lembar Observasi Terapi Kompres Hangat dan Terapi Benson

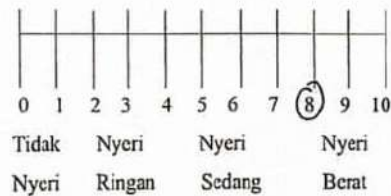
Nama : ~~Peasung~~ 2061

Umur : 42

Kelompok : Eksperimen/Kontrol (Coret/lingkari yang sesuai)

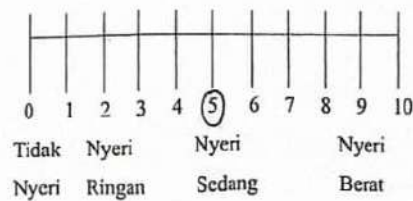
Sebelum diberikan Terapi Kompres Hangat dan terapi benson selama 15 Menit

Nilai : (Lingkari yang sesuai)



Sesudah diberikan terapi kompres hangat dan terapi benson selama 15 menit

Nilai : (Lingkari yang sesuai)



Keterangan :

0 : Tidak Nyeri

1-3 : Nyeri Ringan

4-6 : Nyeri Sedang

7-10 : Nyeri Berat

## Lampiran 1. 6 Implementation of Agreement

### ***IMPLEMENTATION of AGREEMENT***

#### **ANTARA**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

Jalan Babarsari, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281

#### **DENGAN**

#### **RSUD KOTA YOGYAKARTA**

#### **TENTANG**

#### **PELAKSANAAN KEGIATAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**

No.1188/STIKES-WH/IKP/II/2025

No. 100-3-7.1/353/PKJ-1740/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

**Nama** : Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep

**Jabatan** : Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners

**Instansi** : STIKES Wira Husada Yogyakarta

Sebagai pihak yang bertanggung jawab di Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners  
STIKES Wira Husada Yogyakarta, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

**Nama** : Fajar Nugroho, SKM

**Jabatan** : Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga

**Instansi** : RSUD Kota Yogyakarta

Sebagai pihak yang bertanggung jawab di RSUD Kota Yogyakarta, selanjutnya disebut  
**PIHAK KEDUA.**

Menerangkan bahwa PIHAK KESATU dan PIHAK KEDUA yang kemudian disebut sebagai PARA PIHAK telah sepakat untuk melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Kegiatan atau *Implementation of Arrangement (IA)* berdasarkan Nota Kesepahaman yang telah disepakati PARA PIHAK berupa kegiatan Penelitian Mahasiswa dalam rangka pelaksanaan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan ketentuan sebagai berikut:

**A. Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi I**

|   |                                        |                                                                                                                                                                          |
|---|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Dosen/Mata Kuliah<br>Skripsi/Mahasiswa | : Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep (Pihak pertama)<br>Patria Asda, S.Kep., Ns., MPH (Pembimbing I)<br>Ganda Puspita, S.Kep.,Ns (Pembimbing II)<br>: Handika (Mahasiswa) |
| 2 | Waktu                                  | : September – Oktober 2025                                                                                                                                               |
| 3 | Kalender Akademik                      | : Semester Ganap TA 2025/2026                                                                                                                                            |
| 4 | Penilaian                              | : Pemberian data pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai kebutuhan                                                                                                       |

**B. Jadwal penelitian berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK.**

- C. Seluruh biaya yang dikeluarkan akibat dari Rancangan Pelaksanaan Kegiatan ini menjadi tanggung jawab masing-masing PIHAK atau berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK sesuai ketentuan yang berlaku.
- D. Apabila timbul perselisihan dalam pelaksanaan pekerjaan maka penyelesaiannya akan dilakukan secara musyawarah mufakat.

Tanggal, 21... Oktober 2025

PIHAK KEDUA,



Dr. Nugroho, SKM  
NIDN. 58705272010011003

Tanggal, 23... Oktober 2025

PIHAK PERTAMA,



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIDN. 0522088002

Mengetahui,  
Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes

## Lampiran 1. 7 Ethical Clearance



### SURAT IZIN PENELITIAN

No. 000.9.2 / 080\

Dengan ini Direktur RSUD Kota Yogyakarta memberikan izin kepada :

Nama : Handika  
NIM : 24.10.85  
Program Studi : Studi Pendidikan Profesi NERS  
Institusi : STIKES Wira Husada  
Keperluan : Melakukan Penelitian di RSUD Kota Yogyakarta dengan judul:

"Case Report: Pemberian Terapi Kompres Hangat Dan Terapi *Benson* Terhadap Tingkat Nyeri Pada Pasien *Gastritis* Di Instalasi Gawat Darurat RSUD Kota Yogyakarta".

Waktu : 23 Oktober 2025 s/d 23 Januari 2026

Dengan ketentuan : 1. Wajib mengikuti tata tertib yang berlaku  
2. Setelah selesai agar mengirimkan laporan hasil penelitian dalam bentuk *softcopy* ke *E-mail* KEPK RSUD Kota Yogyakarta: (kepk.rsudkotayk@gmail.com)

Kepada semua pihak agar dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Oktober 2025  
  
Direktur  
Ariyudi Yonita, MMR  
Pemerja Utama Muda (IV/c)  
NIP. 198706262002122003



## Lampiran 1. 8 Hasil Turnitin



Page 1 of 28 - Cover Page

Submission ID: trnoid::2945337345290

### Turnitin Check

KIAN HASIL\_HANDIKA\_STIKES\_WHY

Personal Reflection

#### Document Details

Submission ID

trnoid::2945337345290

23 Pages

Submission Date

Dec 15, 2025, 11:16 AM GMT+7

4,332 Words

27,632 Characters

Download Date

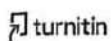
Dec 15, 2025, 11:18 AM GMT+7

File Name

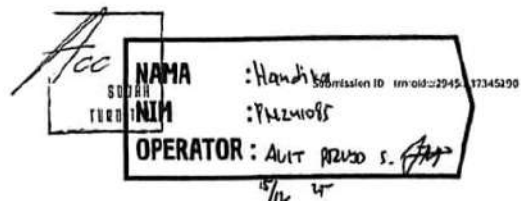
KIAN HASIL\_HANDIKA\_STIKES\_WHY.pdf

File Size

1.6 MB



Page 1 of 28 - Cover Page



## 19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

### Top Sources

- 18%  Internet sources
- 5%  Publications
- 0%  Submitted works (Student Papers)

Acc

|          |              |
|----------|--------------|
| NAMA     | : Plan Jaka  |
| TURNITIN | : PMSUBS     |
| OPERATOR | : AWT PMSUBS |

15/12 15

# Lampiran 1. 9 Bukti Bimbingan Dengan Pembimbing I

|  <b>BUKTI BIMBINGAN PEMBIMBING PENDIDIKAN (PP) KARYA ILMIAH AKHIR<br/>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA<br/>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS</b> |                          |                                                       |                                                                  |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| Mata Kuliah = <u>Peminatan Keperawatan</u>                                                                                                                                                                                                                |                          | Dosen Pembimbing = <u>Natrin Asda, S.Kep.Ns., MPA</u> |                                                                  |                                                                                     |
| Nama Mahasiswa = <u>Hendika</u>                                                                                                                                                                                                                           |                          | Nama Rumah Sakit = <u>Rum Keta Yogyakarta</u>         |                                                                  |                                                                                     |
| NIM Mahasiswa = <u>PN211085</u>                                                                                                                                                                                                                           |                          | Ruangan = <u>IGD</u>                                  |                                                                  |                                                                                     |
| No                                                                                                                                                                                                                                                        | Hari/Tanggal/Bulan/Tahun | Materi Bimbingan                                      | Masukan Pembimbing Pendidikan                                    | Paraf PP                                                                            |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                        | Jumat, 26 Sept 2025      | Proposal KIAN                                         | - Konsul Judul                                                   |  |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                        | Senin, 29 Sept 2025      | Proposal KIAN                                         | - Latar belakang<br>- Diagram penelitian<br>- alur penelitian    |  |
| 3.                                                                                                                                                                                                                                                        | Jumat, 3 Okt 2025        | Proposal KIAN                                         | - Latar belakang<br>- Instrumen Penelitian<br>- Kriteria Inklusi |  |
| 4.                                                                                                                                                                                                                                                        | Senin, 6 Okt 2025        | Proposal KIAN                                         | ACC                                                              |  |

Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

|  <b>BUKTI BIMBINGAN PEMBIMBING PENDIDIKAN (PP) KARYA ILMIAH AKHIR<br/>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA<br/>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS</b> |                          |                                                       |                                                                   |                                                                                       |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Mata Kuliah = <u>Peminatan Keperawatan</u>                                                                                                                                                                                                                  |                          | Dosen Pembimbing = <u>Natrin Asda, S.Kep.Ns., MPA</u> |                                                                   |                                                                                       |
| Nama Mahasiswa = <u>Hendika</u>                                                                                                                                                                                                                             |                          | Nama Rumah Sakit = <u>Rum Keta Yogyakarta</u>         |                                                                   |                                                                                       |
| NIM Mahasiswa = <u>PN211085</u>                                                                                                                                                                                                                             |                          | Ruangan = <u>IGD</u>                                  |                                                                   |                                                                                       |
| No                                                                                                                                                                                                                                                          | Hari/Tanggal/Bulan/Tahun | Materi Bimbingan                                      | Masukan Pembimbing Pendidikan                                     | Paraf PP                                                                              |
| 1.                                                                                                                                                                                                                                                          | Selasa, 21 Okt 2025      | KIAN HASIL                                            | Memperbaiki Pembahasan                                            |  |
| 2.                                                                                                                                                                                                                                                          | Jumat, 24 Okt 2025       | KIAN HASIL                                            | Memperbaiki daftar Pustaka                                        |  |
| 3.                                                                                                                                                                                                                                                          | Kamis, 13 Nov 2025       | KIAN HASIL                                            | Tamabahlah keterbatasan Penelitian<br>Melengkapi dalam penelitian |  |
| 4.                                                                                                                                                                                                                                                          | Senin, 17 Nov 2025       | KIAN HASIL                                            | Menekstapi semua lampiran                                         |  |

Log Book Mahasiswa  
KARYA ILMIAH AKHIR

## Lampiran 1. 10 Bukti Bimbingan Dengan Pembimbing II

|  <b>BUKTI BIMBINGAN PEMBIMBING PENDIDIKAN (PP) KARYA ILMIAH AKHIR<br/>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA<br/>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS</b> |                                |                  |                                    |  |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------|------------------------------------|--|
| Mata Kuliah                                                                                                                                                                                                                                               | = <u>Peminatan Keperawatan</u> | Dosen Pembimbing | = <u>Grandia Puspita, S.Kep.Ns</u> |  |
| Nama Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                            | = <u>Handika</u>               | Nama Rumah Sakit | = <u>RSD Kota Yogyakarta</u>       |  |
| NIM Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                             | = <u>21211018</u>              | Ruangan          | = <u>IGD</u>                       |  |

| No | Hari/Tanggal/Bulan/Tahun | Materi Bimbingan | Masukan Pembimbing Klinik                                                                         | Paraf PP                                                                            |
|----|--------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sabtu, 27 Sept 2025      | Proposal KIAN    | - Konsul Judul KIAN                                                                               |  |
| 2. | Senin, 29 Sept 2025      | Proposal KIAN    | - Memperbaiki latar belakang<br>- Memperbaiki (Penulisan)<br>- Penyesuaian Judul dan isi Proposal |  |
| 3. | Jum'at, 3 Okt 2025       | Proposal KIAN    | - Memperbaiki Latar belakang<br>- Memperbaiki Penulisan<br>- Memperbaiki lembar observasi         |  |
| 4. | Sabtu, 4 Okt 2025        | Proposal KIAN    | - Memperbaiki kriteria inklusi<br>- Acl<br>- Persiapan Ujian Proposal                             |  |

Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA 

|  <b>BUKTI BIMBINGAN PEMBIMBING PENDIDIKAN (PP) KARYA ILMIAH AKHIR<br/>SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA<br/>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS</b> |                                |                  |                                    |  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|------------------|------------------------------------|--|
| Mata Kuliah                                                                                                                                                                                                                                                 | = <u>Peminatan Keperawatan</u> | Dosen Pembimbing | = <u>Grandia Puspita, S.Kep.Ns</u> |  |
| Nama Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                              | = <u>Handika</u>               | Nama Rumah Sakit | = <u>RSD Kota Yogyakarta</u>       |  |
| NIM Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                               | = <u>21211018</u>              | Ruangan          | = <u>IGD</u>                       |  |

| No | Hari/Tanggal/Bulan/Tahun | Materi Bimbingan | Masukan Pembimbing Klinik                                  | Paraf PP                                                                              |
|----|--------------------------|------------------|------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sabtu, 21 Okt 2025       | KIAN HASIL       | Memperbaiki Pembahasan dan Melengkapi dengan laporan kasus |  |
| 2. | Jum'at, 24 Okt 2025      | KIAN HASIL       | Melengkapi hasil dan pembahasan                            |  |
| 3. | Kamis, 13 Nov 2025       | KIAN HASIL       | Memeriksa daftar isi, tabel, lampiran dan bab              |  |
| 4. | Senin, 17 Nov 2025       | KIAN HASIL       | Melengkapi daftar isi dan lampiran                         |  |

# Lampiran 1. 11 Bimbingan Dengan Penguji

| <div>  <div>           BUKTI BIMBINGAN PEMBIMBING PENDIDIKAN (PP) KARYA ILMIAH AKHIR<br/>           SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA<br/>           PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS         </div> </div> |                        |                  |                         |  |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|-------------------------|--|
| Mata Kuliah                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | = Perawatan Kep. Ordon | Dosen Pembimbing | = Aninda, S.Kep.Ns,M.Sc |  |
| Nama Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | = Handika              | Nama Rumah Sakit | = Rsw Kota Yogyakarta   |  |
| NIM Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | = PNJ1198              | Ruangan          | = 140                   |  |

| No | Hari/Tanggal/Bulan/Tahun | Materi Bimbingan | Masukan Pembimbing Klinik                          | Paraf PP |
|----|--------------------------|------------------|----------------------------------------------------|----------|
| 1. | Senin, 20 Okt 2025       | Proposal KIAN    | - Latar belakang Pendahuluan<br>- Kriteria Sampel  | (SD)     |
| 2. | Jumat, 24 Okt 2025       | Proposal KIAN    | - Instrumen Penelitian<br>- Pelaksanaan Penelitian | (SD)     |
| 3. | Senin, 27 Okt 2025       | Proposal KIAN    | Acc                                                | (SD)     |
| 4. | Senin, 27 Okt 2025       | Proposal KIAN    | Acc                                                | (SD)     |

Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

| <div>  <div>           BUKTI BIMBINGAN PEMBIMBING PENDIDIKAN (PP) KARYA ILMIAH AKHIR<br/>           SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA YOGYAKARTA<br/>           PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS         </div> </div> |                        |                  |                         |  |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|------------------|-------------------------|--|
| Mata Kuliah                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | = Perawatan Kep. Gudar | Dosen Pembimbing | = Aninda, S.Kep.Ns,M.Sc |  |
| Nama Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | = Handika              | Nama Rumah Sakit | = Rsw Kota Yogyakarta   |  |
| NIM Mahasiswa                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | = PNJ1198              | Ruangan          | = 140                   |  |

| No | Hari/Tanggal/Bulan/Tahun | Materi Bimbingan | Masukan Pembimbing Klinik                                     | Paraf PP |
|----|--------------------------|------------------|---------------------------------------------------------------|----------|
| 1. | Selasa, 9 Des 2025       | KIAN HASIL       | - Tambahan Pengisian IGP dan Image<br>- Tindakan Lanjut/hasil | (SD)     |
| 2. | Jumat, 12 Des 2025       | KIAN HASIL       | - Pembahasan<br>- Keterbatasan Penelitian                     | (SD)     |
| 3. | Jumat, 12 Des 2025       | KIAN HASIL       | - Triase<br>- Saran<br>- Daftar Pustaka                       | (SD)     |
| 4. | Senin, 22 Des 2025       | KIAN HASIL       | Acc                                                           | (SD)     |

Log Book Mahasiswa  
PELAKSANAAN KARYA ILMIAH AKHIR